

Danrem 132/Tdl bersama Dandim 1311/Mrw dampingi Gubernur Sulteng Temui Menko Marves, Ini Yang Dibahas

Patar Jup Jun - MOROWALI.SELARASNEWS.COM

Jul 23, 2024 - 11:42



Menko Marves bersama Gubernur Sulteng serta Danrem 132/Tdl dan Dandim 1311/Mrw

JAKARTA, Sulawesi Tengah- Danrem 132/Tdl Brigjen TNI Dody Triwinarto, S.I.P., bersama Dandim 1311/Mrw Letkol Inf Alzaki turut medampingi Gubernur Sulteng Rusdy Mastura dalam acara pertemuan terbatas Percepatan Pemenuhan Protokol Ekspor Durian ke Republik Rakyat Tiongkok (RRT) China

yang Dipimpin langsung oleh Menko Marves Luhut Binsar Panjaitan dan dihadiri oleh sejumlah pihak terkait, Pejabat Utama Kemenko Marves, Badan Karantina Indonesia, Kementerian Pertanian, Badan Pangan Nasional, Dandim 1311 Morowali, serta Direktur Utama Pelindo. , Jakarta, Senin (22/07/2024)

Pertemuan ini berlangsung dengan sukses dan lancar, dengan fokus utama membahas langkah-langkah strategis untuk memastikan kualitas dan kelancaran ekspor produk pertanian ke pasar internasional, khususnya ke Cina.

Adapun pembahasan dalam pertemuan ini antara lain, Target Penanaman durian dan coklat seluas 2.000 hektar di Sulawesi Tengah, sebagai langkah awal untuk memenuhi permintaan pasar ekspor.



Kerjasama dan Kolaborasi dengan Universitas Tadulako untuk riset dan pengembangan hasil pertanian guna meningkatkan kualitas produk.

Kerjasama dengan Korem dan Kodim untuk pembukaan lahan dan pengawasan akan dilakukan dengan bantuan TNI, untuk memastikan keamanan dan kelancaran operasional di lapangan.

Inventarisasi Potensi Ekspor, dengan pemetaan potensi hasil perkebunan dan buah yang dapat diekspor ke Cina, sebagai langkah strategis untuk memaksimalkan potensi ekspor.

Penyusunan rencana kegiatan observasi dan studi banding riset di Cina, guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam untuk mencapai target ekspor yang lebih optimal.

Kolaborasi yang erat antara pemerintah, akademisi, dan pihak terkait lainnya akan membawa dampak positif yang signifikan bagi pengembangan sektor

pertanian dan ekspor di Sulawesi Tengah. Langkah-langkah konkret yang dihasilkan dari pertemuan ini diharapkan dapat memberikan dorongan besar dalam memperluas pasar ekspor dan meningkatkan pendapatan petani lokal.